

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Dampak Pelaksanaan Program Sekolah Lapang Padi Tanam Sebatang di Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sekolah Lapang Padi Tanam Sebatang (SL-PTS) berjalan dengan baik setiap tahunnya, walaupun ada di beberapa kecamatan yang terlambat melakukan penanaman karena benih yang diberikan pemerintah untuk petani tidak datang pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari petani yang telah menggunakan benih bervariasi unggul untuk usahatannya dan metode budidaya PTS yang benar-benar diterapkan sebagian besar yakni sekitar 86,21% petani sampel, dan 13,79% belum menerapkan metode PTS tersebut.

Berdasarkan hasil rata-rata produksi seluruh petani sampel peserta SLPTS produktivitas dicapai untuk metode padi tanam sebatang adalah sebesar 5,50 ton per hektar. Sedangkan untuk metode konvensional diperoleh hasil sebesar 5,01 ton per hektar. Hasil ini sangat berbeda dengan sampel pada LL 1 Ha pada SL-PTS yang lebih tinggi produktivitasnya, ini disebabkan karena pada LL tersebut diberikan perlakuan yang intensif yakni dengan bantuan benih dan dana untuk saprodi. Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari penerimaan hasil produksi dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk metode padi tanam sebatang adalah sebesar Rp 16.802.500,- per musim tanam. Sedangkan untuk metode konvensional adalah sebesar Rp 15.272.500,- per musim tanam. Lamanya waktu per musim tanam adalah selama 4 bulan. Dengan demikian Sekolah Lapang Padi Tanam Sebatang memiliki dampak yang positif bagi kelangsungan pertanian di Kota Padang.

### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah secara umum dan khususnya pada para penyuluh yang berinteraksi langsung dengan petani untuk dapat selalu

mendengarkan aspirasi petani dan membantu petani untuk kelangsungan usahatani. Misalnya, pada kecamatan yang sulit pengairannya maka diharapkan pemerintah dapat membantu mencari solusi bersama-sama dengan kelompok tani.

2. Diharapkan kepada petani untuk dapat selalu menerima inovasi baru yang diberikan melalui program-program pemerintah agar dapat meningkatkan produksi dan pendapatan, serta dapat saling bekerjasama dengan baik.
3. Perlunya penelitian lanjutan untuk pelaksanaan program SL-PTS, karena penulis merasa bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

